

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Mixed Method*. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristik pertanyaan penelitian yang menggabungkan hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif, sebagai mana yang dinyatakan oleh Creswell dalam Sugiyono (2015) bahwa *mixed method* adalah penelitian kombinasi merupakan penelitian yang menggabungkan prosedur dan teknik penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian secara bersamaan atau berurutan. Pada desain konvergen, peneliti mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan, melakukan analisis data secara terpisah, dan membandingkan hasilnya untuk melihat apakah sejalan dan saling menegaskan satu sama lain atau bertolak belakang (Creswell, 2014).

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

Adapun desain yang digunakan adalah *Explanatory Sequential Design*. Desain ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan data secara kuantitatif terlebih dahulu dan diikuti penjelasan data kualitatif. Berikut ini adalah rincian dari desain *Explanatory Sequential* digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1. Desain Explanatory Sequential (*Cresswell, 2014*)

Desain ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan data secara kuantitatif terlebih dahulu dan diikuti dengan penjelasan data kualitatif.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) yang berlokasi di SDN Cireundeu Desa Ganjarsari Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat, dengan jumlah 25 orang siswa. Subjek penelitian ini dipilih dengan dasar karakteristik (1) Siswa belum sepenuhnya terampil dalam kemampuan pemahaman membaca (2) Guru belum menerapkan metode pembelajaran model *CIRC*.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data (Thalia Alhamid dan budur Anufia, 2019) untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami materi pelajaran dari siswa.

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel

memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Untuk melaksanakan uji coba instrumen dalam penelitian ini akan mengambil responden diluar sampel.

1. Tes

- a. Soal tes diberikan untuk mengetahui keterampilan pemahaman membaca materi bahasa indonesia siswa kelas V. Berikut adalah kisi-kisi soal yang dirancang.

Tabel 3.1 Kisi-kisi soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Level kognitif	Jenis Soal	No soal
Bahasa Indonesia 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menjelaskan fakta dan informasi tentang teks nonfiksi.	Siswa mampu menentukan gagasan utama setiap paragraf	C4	PG	1
		Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit	C4	PG	2
		Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit	C4	PG	3
		Disajikan soal siswa mampu menyimpulkan bahan bacaan	C5	PG	4
		Siswa mampu menentukan gagasan utama setiap paragraf	C4	PG	5
		Siswa mampu menyusun kata tanya dari teks bacaan	C4	PG	6
		Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan dalam teks	C5	PG	7

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Level kognitif	Jenis Soal	No soal
		Disajikan soal, siswa mampu Menentukan gagasan utama	C4	PG	8
		Disajikan soal siswa mampu menentukan gagasan utama	C4	PG	9
		Disajikan soal, siswa mampu mengurutkan kalimat	C4	PG	10
		Siswa mampu menentukan gagasan utama setiap paragraf	C4	PG	11
		Siswa mampu menentukan gagasan utama setiap paragraf	C4	PG	12
		Siswa mampu menentukan gagasan utama	C4	PG	13
		Siswa mampu menentukan gagasan utama	C4	PG	14
		Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit	C4	PG	15
		Siswa mampu menentukan gagasan utama	C4	Esai	16
		Siswa mampu menyimpulkan bahan bacaan	C5	Esai	17

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Level kognitif	Jenis Soal	No soal
		Siswa mampu menentukan gagasan utama	C4	Esai	18
		Siswa mampu menyimpulkan sebuah bacaan	C5	Esai	19
		Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit	C5	Esai	20
		Siswa mampu menceritakan kembali teks bacaan	C5	Esai	21
		Siswa mampu menemukan kata-kata sulit dan membuat kalimat dari kata-kata sulit tersebut	C4	Esai	22
		Siswa mampu menentukan gagasan utama setiap paragraf	C4	Esai	23
		Siswa mampu menyimpulkan bahan bacaan	C5	Esai	24
		Siswa mampu membuat kalimat sesuai teks bacaan	C4	Esai	25

Tes yang dilakukan terdiri dari dua tes yaitu:

1). *Pre test*

Pre test dilakukan sebelum kegiatan belajar dan mengajar dimulai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menerima pelajaran yang akan dipelajari.

2). *Posttest*

Posttest dilakukan setelah kegiatan belajar dan mengajar dilakukan, yaitu setelah siswa mengikuti suatu proses perlakuan yang dilakukan peneliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah diajarkan. Peneliti memberikan soal-soal *posttest* sehingga didapatkan hasil yang akurat, serta dapat menggambarkan secara jelas kemampuan awal dan akhir siswa dalam menguasai materi pelajaran.

b. Penilaian untuk keterampilan pemahaman membaca disajikan dalam 2 penilaian, yaitu:

1). Menghitung Nilai Siswa

a) Pedoman Penilaian PG

Nomor Soal	Bobot Nilai
1	1
2	1
3	1

Nomor Soal	Bobot Nilai
4	1
5	1
6	1
7	1
8	1
9	1
10	1
11	1
12	1
13	1
14	1
15	1
Skor Maksimal	15

b. Pedoman Penilaian Esai

Nomor Soal	Bobot Nilai
1	3
2	3
3	3
4	3
5	3
6	3
7	3
8	3
9	3
10	3

2). Rubrik Penilaian Siswa

a) Rubrik Penilaian Siswa PG

Nomor Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1	1	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
2	1	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
3	1	Siswa menjawab dengan benar

Nomor Soal	Skor	Kriteria Penilaian
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
4	1	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
5	1	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
6	1	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
7	1	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
8	1	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
9	1	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
10	1	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab

Nomor Soal	Skor	Kriteria Penilaian
11	1	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
12	1	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
13	1	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
14	1	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
15	1	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab

b). Rubrik Penilaian Siswa Esai

Nomor Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1	3	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
2	3	Siswa menjawab dengan benar

Nomor Soal	Skor	Kriteria Penilaian
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
3	3	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
4	3	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
5	3	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
6	3	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
7	3	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
8	3	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab
9	3	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab

Nomor Soal	Skor	Kriteria Penilaian
10	3	Siswa menjawab dengan benar
	0	Siswa menjawab salah/tidak jawab

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% = \text{Nilai Siswa}$$

2. Non Tes

a. Obsevasi

. Observasi adalah kegiatan penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek dilapangan. Menurut (Tersiana, 2018) observasi yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui data kualitatif pada proses pembelajaran menggunakan model CIRC. Adapun hal yang diobservasi di lapangan adalah tentang penerapan model CIRC pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi. Data tersebut dikumpulkan melalui lembar observasi. Berikut ini adalah kisi-kisi observasi yang telah dirancang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Observasi

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	Merumuskan kompetensi dasar dan indikator pencapaian
		Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2	Mempersiapkan pembelajaran perangkat	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
		Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
		Mempersiapkan modul pembelajaran
3	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Penyusunan RPP sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator
		Menyusun RPP sesuai dengan pembelajaran
		Menentukan jenis-jenis kegiatan pembelajaran
		Menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran
		Menentukan alokasi waktu
4	Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	Penyusunan LKPD sesuai dengan pembelajaran
		Penyusunan LKPD sesuai dengan pembelajaran
5	Penyusunan model pembelajaran	Penyusunan modul pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
		Penyusunan modul pembelajaran dengan materi pembelajaran
6	Pemilihan model pembelajaran	Pemilihan model pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
		Pemilihan model pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran
		Pemilihan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
7	Pemilihan dan pengorganisasian materi dari	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator
	sumber belajar	Cakupan materi sesuai dengan kebutuhan siswa
		Pemilihan sumber belajar
8	Penyusunan alat penilaian	Menentukan prosedur penilaian
		Menentukan jenis penilaian
		Membuat alat penilaian

b. Angket atau kuesioner

Angket adalah seperangkat lembar kerja berisi tentang pernyataan-pernyataan yang harus dijawab dengan jujur, di dalam angket lengkap dengan format petunjuk pengisian, responden, pernyataan-pernyataan dikembangkan berdasarkan teori-teori tentang apa yang akan diukur (Afandi, 2013a). Dari segi waktu dan tenaga, angket merupakan alat pengumpulan data yang tergolong praktis.

Diadakannya angket bertujuan untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar yang bermakna. Pada penelitian ini, pemberian angket/kuesioner kepada guru dan siswa untuk memperoleh data terkait respon penggunaan model CIRC di kelas V SD.

Berikut ini adalah kisi-kisi respon angket siswa yang telah dirancang :

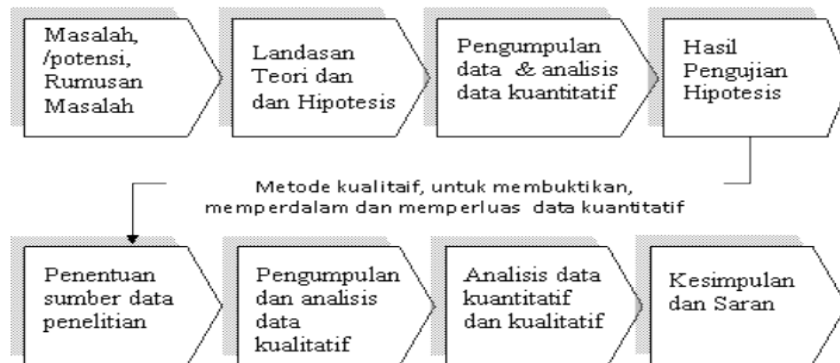
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Respon Siswa

Variabel/aspek	Indikator	No Item	
		Positif	Negatif
Pemahaman siswa terhadap Pembelajaran Menggunakan Model CIRC	Kemampuan untuk menemukan gagasan utama setiap paragraf	1	2
	Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dan membuat kalimat dari kata sulit tersebut	3	4
	Kemampuan untuk menceritakan kembali bahan bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri.	5	6
	Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan.	7	8
	Dengan menggunakan model CIRC dapat membantu siswa dalam memahami bacaan	9	10

Perhitungan dan Pengumpulan Skor Angket

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

D. Prosedur Penelitian



Gambar 20.1 Langkah-langkah Penelitian dalam Desain *Sequential Explanatory*

Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian dalam Desain *Sequential Explanatory Design*

Tahapan penelitian mengikuti tahapan penelitian *Sequential Explanatory*

Design yaitu:

1. Merumuskan masalah
2. Merumuskan landasan teori dan hipotesis
3. Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif yaitu data kemampuan membaca pemahaman materi bahasa indonesia siswa kelas V dan respon guru dan siswa pada saat pembelajaran
4. Menguji hipotesis
5. Mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif terkait profil pembelajaran kemampuan membaca pemahaman materi bahasa indonesia siswa kelas v dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran.
6. Menganalisis data kuantitatif dan kualitatif
7. Merumuskan simpulan dan saran

E. Prosedur Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Pengolahan data kuantitatif berupa hasil tes untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan penggunaan model CIRC . Data kuantitatif diolah dengan menggunakan SPSS 23. Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa, data-data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2010):

$$\text{Nilai rata-rata siswa} = \frac{\text{Jumlah nilai akhir siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Adapun untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan rumus (Sudijono, 2010):

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah frekuensi siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Pengolahan data kualitatif berupa hasil observasi untuk menjawab proses penerapan dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa, serta kendala yang dihadapi oleh guru dilakukan secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sistesis data.

Sebelum direalisasikan pada kelas yang akan diteliti, maka sebelum penelitian harus dilakukan uji coba instrumen. Oleh sebab itu, soal tes dalam instrumen penelitian akan diuji cobakan dengan mengambil responden diluar sampel, yaitu kelas di atas kelas yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau

nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2010), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat(y). Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (x) dalam penelitian ini yaitu model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Variabel terikat (y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (y) dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca pemahaman.

1. Tes

a. Uji Validitas

Beberapa kriteria untuk mengetahui keabsahan data yaitu data harus valid dan akurat. Menurut Sugiyono, validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya (Sugiono, 2013). Menurut (Arikunto, 2010), bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

Instrumen yang digunakan akan dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur apa yang akan diukur. Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes berupa soal isian. Validitas akan dihitung dengan menggunakan SPSS 23.

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi. Berdasarkan pada kriteria uji validitas butir soal, yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 5% tiap butir soal, maka instrumen akan dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan tidak valid untuk penelitian.

Hasil uji validitas soal secara keseluruhan yang telah diuji cobakan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

No	r_{tabel}	r_{hitung}	Nilai Sig.	Keterangan
1	0,632	0,673	0,033	Valid
2	0,632	0,670	0,034	Valid
3	0,632	0,875	0,001	Valid
4	0,632	0,780	0,008	Valid
5	0,632	0,744	0,014	Valid
6	0,632	0,744	0,014	Valid
7	0,632	0,646	0,044	Valid
8	0,632	0,744	0,014	Valid
9	0,632	0,428	0,217	Tidak Valid

10	0,632	0,135	0,711	Tidak Valid
11	0,632	0,744	0,014	Valid
12	0,632	0,646	0,044	Valid
13	0,632	0,744	0,014	Valid
14	0,632	0,428	0,217	Tidak Valid
15	0,632	0,135	0,711	Tidak Valid

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Soal Isian Esai

No	r_{tabel}	r_{hitung}	Nilai Sig.	Keterangan
1	0,632	0,708	0,022	Valid
2	0,632	0,745	0,013	Valid
3	0,632	0,902	0,000	Valid
4	0,632	0,782	0,008	Valid
5	0,632	0,708	0,022	Valid
6	0,632	0,708	0,022	Valid
7	0,632	0,596	0,069	Tidak Valid
8	0,632	0,708	0,022	Valid
9	0,632	0,236	0,512	Tidak Valid
10	0,632	0,365	0,300	Tidak Valid

Setelah dilakukan uji coba soal, terdapat soal yang memiliki kriteria validitas. Setelah dilakukan uji validitas langkah selanjutnya yang akan digunakan yaitu uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Suatu tes dikatakan memiliki reliabel yang baik jika soal tersebut memiliki keajegan terhadap nilai yang dihasilkan baik dimana pun maupun kapan pun (Afandi, 2013b). Uji reliabilitas adalah uji yang menggambarkan suatu tes dan digunakan untuk mengukur sesuatu secara konsisten yang dapat diandalkan atau terpercaya (Son, 2019) Uji yang dilakukan menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan SPSS 22

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas

n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan konstan

$\sum s_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

s_t^2 : Varian total

Uji yang dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan SPSS 23 Berikut adalah hasilnya:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statisticks		
Guttman Split-Half Coefficient	Tipe Soal	Jumlah Soal
0,919	Pilihan Ganda	15
0,842	Esai	10

Berdasarkan tabel 3.5 menjelaskan bahwa hasil reliabilitas yang sudah dilaksanakan dari 15 butir soal pilihan ganda, yaitu 0,919. Sedangkan hasil reliabilitas yang sudah dilaksanakan dari 10 butir soal isian esay, yaitu 0,870. Koefisien reliabilitas lebih dari 0,6 maka instrument memiliki reliabel.

c. Daya pembeda

Daya pembeda tiap butir soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_a}{J_a} - \frac{B_b}{J_b}$$

Dimana :

DP = Daya pembeda

B_a = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

J_a = Jumlah siswa kelompok atas

B_b = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

J_b = Jumlah siswa kelompok bawah.

Klasifikasi daya pembeda menurut (Sidok, dkk., 2023) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Pembeda

No	Nilai DP	Kriteria
1	$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
2	$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
3	$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
4	$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik sekali

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan maka diperoleh hasil perhitungan daya pembeda yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 8 Analisis Daya Pembeda soal PG

No. Soal	Daya Beda	Kriteria
1	0.583	Baik
2	0.497	Baik
3	0.685	Baik
4	0.583	Baik
5	0.840	Baik Sekali
6	0.840	Baik Sekali
7	0.691	Baik
8	0.840	Baik Sekali
11	0.840	Baik Sekali
12	0.691	Baik
13	0.840	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 3.8, dapat disimpulkan bahwa 13 butir soal pilihan ganda tersebut mempunyai daya pembeda baik dan baik sekali sekali , sehingga ke 13 butir soal tersebut dapat digunakan dalam instrumen penelitian.

Tabel 3.9 Analisis Daya Pembeda soal Esai

No. Soal	Daya Beda	Kriteria
16	0,662	Baik
17	0,714	Baik Sekali
20	0,619	Baik
21	0,540	Baik
23	0,516	Baik
24	0.753	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 3.9 dapat disimpulkan bahwa 6 butir soal esay tersebut mempunyai daya pembeda baik dan Baik Sekali , sehingga ke 6 butir soal tersebut dapat digunakan dalam instrumen penelitian.

d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal bentuk uraian menurut Sidok dkk, (2023) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana :

P = Indeks kesukaran soal

B = Jumlah soal yang terjawab benar

JS = Jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Adapun klasifikasi tingkat kesukaran menurut (Sidok dkk, 2023), yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Klasifikasi Interpretasi Tingkat Kesukaran (TK)

No	Besarnya IK	Tingkat Kesukaran
1	$0,00 < IK \leq 0,20$	Sangat sukar
2	$0,20 < IK \leq 0,40$	Sukar
3	$0,40 < IK \leq 0,60$	Sedang
4	$0,60 < IK \leq 0,90$	Mudah
5	$0,90 < IK \leq 1,00$	Sangat mudah

Berikut hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal tes berpikir kritis dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. 11 Analisis Tingkat Kesukaran (TK) soal PG

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,50	Sedang
2	0,60	Sedang
3	0,70	Mudah
4	0,50	Sedang
5	0,90	Mudah
6	0,90	Mudah
7	0,80	Mudah
8	0,40	Sukar
11	0,90	Mudah
12	0,80	Mudah
13	0,40	Sukar

Berdasarkan tabel 3.11 menjelaskan, bahwa dari 13 butir soal tingkat kesukaran yang terdapat, yaitu 2 soal dengan kriteria sukar, 3 soal dengan kriteria sedang dan 6 soal dengan kriteria mudah.

Tabel 3. 12 Analisis Tingkat Kesukaran (TK) soal Esai

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
16	0,50	Sedang
17	0,60	Sedang
20	0,80	Mudah
21	0,30	Sukar
23	0,30	Sukar
24	1,30	Sangat Mudah

Berdasarkan tabel 3.12 menjelaskan, bahwa dari 6 butir soal tingkat kesukaran yang terdapat, yaitu 2 soal dengan kriteria sukar, 2 soal dengan kriteria sedang, 1 soal dengan kriteria mudah, dan 1 soal kriteria sangat mudah.

e. Uji Normalitas dan Uji homogenitas

Uji normalitas dan homogenitas digunakan untuk menunjukkan apakah data *pretest* dan data *posttest* termasuk ke dalam kelompok berdistribusi normal dan homogen atau tidak. Uji normalitas dan homogenitas menggunakan SPSS 22.

Penilaian Ketuntasan Siswa berdasarkan data dari *pre test* dan *posttest* disajikan dalam bentuk table berikut. Tabel ini menunjukkan siswa yang telah tuntas dan belum tuntas dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, hasil tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Penilaian Ketuntasan Siswa

No	Nama	Skor	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Siswa 1			
2	Siswa 2			
...		...	...	...
Rata-rata				
Persentase				

f. Nilai N-Gain

Nilai N-Gain adalah nilai dari hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca pemahaman menggunakan menggunakan model CIRC. Untuk mengetahui nilai hasil tersebut menggunakan rumus dan klasifikasi keterampilan membaca permulaan sebagai berikut:

Rumus N-Gain

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pre test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Perhitungan N-Gain pada penelitian ini menggunakan SPSS 23

Tabel 3. 14 Kategori Perolehan N-gain skor

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber : (Hetiawati & Muftianti, 2023)

2. Nontes

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Berupa lembar untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran membaca pemahaman siswa. Lembar observasi ini dibuat dalam bentuk *checklist*. Pengisian oleh observer dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom penelitian.

Cara menghitung persentase skor lembar observasi pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Adapun konversi persentase skor lembar observasi, yaitu:

Tabel 3. 15 Indek Penilaian Skala Angket

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
1	0-19,99%	Sangat Kurang
2	20%-39,99%	Kurang
3	40%-59,99%	Cukup
4	60%-79,99%	Baik
5	80%-100%	Sangat Baik

Sumber: Handayani & Ariyanti (2020)

b. Lembar Angket Respon Guru dan Siswa

Angket respon guru dan siswa ini memuat pernyataan menyangkut segala perasaan, sikap, minat, dan pendapat subjek penelitian terhadap pembelajaran. Untuk angket respon guru, isi pernyataan dapat berupa

pernyataan sangat setuju (SS), setuju (S), Tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Jika pernyataan pada skala berupa positif, maka guru memberikan pernyataan SS diberi nilai 4, S diberi nilai 3, TS diberi nilai 2 dan STS diberi nilai 1. Namun, jika pernyataan negatif maka guru memberikan pernyataan SS diberi nilai 1, S diberi nilai 2, TS diberi nilai 3 dan STS diberi nilai 4. Begitupun dengan angket respon siswa.

Cara menghitung persentase skor lembar respon guru, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Adapun konversi persentase skor lembar respon guru, yaitu:

Tabel 3. 16 Indek Penilaian Skala Angket

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
1	0-19,99%	Sangat Kurang
2	20%-39,99%	Kurang
3	40%-59,99%	Cukup
4	60%-79,99%	Baik
5	80%-100%	Sangat Baik

Sumber: Handayani & Ariyanti (2020)

c. Wawancara

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara siswa dan guru.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambaran secara visualisasi mengenai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dokumentasi bisa berupa foto-foto proses pembelajaran. Selanjutnya, foto-foto ini akan dijadikan sebagai lampiran untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran yang dirancang peneliti dan bukti penelitian.